

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat (Kemenkes RI, 2014).

Pertumbuhan seorang anak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, faktor genetik, faktor lingkungan, faktor internal, faktor post natal, faktor pre natal, dan faktor nutrisi. Seorang bayi memerlukan nutrisi yang adekuat, sehingga dapat menjamin pertumbuhan dengan optimal. Nutrisi terbaik bayi pada 6 bulan pertama kehidupannya adalah ASI. Pemberian ASI eksklusif dari sejak lahir sampai usia 6 bulan direkomendasikan oleh WHO dan UNICEF (WHO, 2020).

Masa pertumbuhan tercepat seorang anak adalah 1000 hari pertama kehidupan (1.000 HPK), yang dinilai sejak awal kehamilan hingga usia 2 tahun. Pada masa ini terjadi pembentukan otak dan organ penting lainnya. Potensi tinggi badan seorang anak sangat bergantung pada kecukupan nutrisi yang didapat selama masa ini (IDAI, 2020).

ASI adalah makanan terbaik untuk bayi. ASI akan mencegah malnutrisi karena ASI mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan bayi dengan tepat, mudah digunakan secara efisien oleh tubuh bayi dan melindungi bayi terhadap infeksi. Kira-kira selama tahun pertama kehidupannya, sistem kekebalan bayi belum sepenuhnya berkembang dan tidak bisa melawan infeksi seperti halnya anak yang lebih besar atau orang dewasa, oleh karena itu zat kekebalan yang terkandung dalam ASI sangat berguna. Bayi yang menerima ASI eksklusif 0-6 bulan telah terbukti lebih cerdas dan sulit terserang penyakit. ASI juga dapat memengaruhi pertumbuhan bayi sehingga tidak terjadi gangguan pada gizi bayi (IDAI, 2013B)

Pemberian ASI eksklusif merupakan cara terbaik bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sejak dini. Banyak faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif, antara faktor pemicu (pengetahuan, pendidikan, umur, motivasi), faktor pemungkin (tempat bersalin yang kurang memfasilitasi pelaksanaan IMD dan rawat gabung), dan faktor penguat (tenaga kesehatan dan keluarga). Hal ini berkaitan dengan pemberian Pengganti Air Susu Ibu (PASI) diantaranya berbagai produk formula komplit yang komposisinya mendekati ASI, kecuali dalam hal komposisi mineral dan imunoglobulin. Setelah usia 6 bulan, ASI tetap diteruskan, tetapi sesuai dengan perkembangan sistem saluran cerna, bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI secara bertahap baik jumlah maupun jenis makanannya. Jika komposisi mineral dan imunoglobulin tidak tercukupi maka akan mempengaruhi pertumbuhan bayi (IDAI, 2013A).

Menurut penelitian oleh Ade Devriany dan Sari ME tahun 2020 menunjukkan bahwa pertumbuhan bayi normal lebih banyak pada bayi yang diberikan ASI eksklusif dibandingkan yang tidak diberikan ASI eksklusif dan rata-rata perubahan panjang badan bayi neonatus lebih cepat meningkat pada kelompok bayi neonatus yang diberikan ASI eksklusif, yaitu pada hari ke-14 (3,00 cm) (Devriany A dan Sari ME, 2020). Penelitian di Meksiko menunjukkan bahwa 12,3% anak-anak berusia 6-35 bulan mengalami stunting disebabkan oleh kurangnya pemberian ASI (Compos A *et al*, 2020).

Dalam Islam juga dijelaskan mengenai menyusui atau pemberian air susu, di Al-quran disebut sebagai *ar-radha'ah*. Secara etimologis *ar-radha'ah* adalah sebuah istilah bagi isapan susu, baik isapan susu manusia maupun susu binatang. Dalam istilah berarti menyampaikan air susu seorang perempuan kepada mulut bayi yang belum sampai usianya dua tahun (Ismail H, 2018). Al-Quran secara khusus telah memberikan petunjuk mengenai pentingnya memperhatikan jenis dan pola makanan dalam kaitannya dengan pembinaan dan pemeliharaan kesehatan, sejak masa-masa awal manusia lahir ke dunia ini (pasca kelahiran). Yakni ketika Al-Quran berbicara tentang pentingnya menyusui bayi dengan ASI yang memiliki sifat halal dan tayyib

seperti yang disebutkan dalam surah Al-Baqarah ayat 233, Al-Ahqaf ayat 15, dan Al-Qassas ayat 7.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut dan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan di Rumah Sakit YARSI Jakarta dan tinjauannya dalam pandangan Islam.

1.3 Pertanyaan

1. Berapakah persentase bayi usia 0-12 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Rumah Sakit YARSI Jakarta?
2. Bagaimana pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan yang diberikan ASI eksklusif dan ASI non eksklusif di Rumah Sakit YARSI Jakarta?
3. Bagaimana hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif pada pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan di Rumah Sakit YARSI Jakarta?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif pada pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan di Rumah Sakit YARSI Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian ASI eksklusif dibandingkan bayi yang diberikan ASI non eksklusif pada bayi usia 0-12 bulan di Rumah Sakit YARSI Jakarta.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui persentase bayi usia 0-12 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Rumah Sakit YARSI Jakarta.
2. Mengetahui pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan yang diberikan ASI eksklusif dan ASI non eksklusif di Rumah Sakit YARSI Jakarta.

3. Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan di Rumah Sakit YARSI Jakarta.
4. Mengetahui pandangan Islam mengenai pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif pada pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan di Rumah Sakit YARSI Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan dan tinjauannya dalam pandangan islam, serta memenuhi persyaratan tugas akhir pendidikan S1 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta.

2. Bagi Universitas YARSI

Memberikan informasi tentang pengaruh pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan dan tinjauannya dalam pandangan Islam.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pengaruh pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan dan tinjauannya dalam pandangan Islam.